

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bagian ini akan menjadi hasil akhir dari penelitian, sehingga pada bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ada:

1. Wahbah Az-Zuḥaiḥī menafsirkan bahwa Q.S. Al-Hujurāt (49): 6 adalah sikap jika bertemu dengan orang fasik yang membawa berita, dengan mengetahui terlebih dahulu berita yang dibawa, lalu mencari kebenaran, dengan tidak terburu-buru sampai jelas, (Az-Zuḥaiḥī, 2009, XIII: 557). Adapun menurut Al-Marāḡi bahwa ayat ini memberikan sikap untuk mendinginkan berita lalu mengklarifikasinya hingga jelas (Al-Marāḡī, 1946, XXVI: 127). Sedangkan menurut Hamka bahwa ayat ini adalah perintah keras untuk tidak percaya terhadap berita dari orang fasik, sehingga harus diselidiki terlebih dahulu (Hamka, 2015, IXX: 417). Menurut M. Quraish Shihab bahwa ayat ini suatu tuntunan islam yang logis dalam penerimaan dan pengalaman suatu berita. Sehingga berita harus disaring (Shihab, XIII, 2011: 589).
2. Penjelasan dari para ahli tafsir hamper memiliki kemiripan bahkan memperkuat satu sama lain, Sehingga *tabayyun* adalah langkah yang ditempu jika mendapatkan berita, demi untuk melawan kekeliruan atau *jahālah* (kebodohan) (Shihab, XIII, 2011: 589). Adapun *tabayyun* dalam komunikasi pendidikan mencakup 5 unsur komunikasi yang diaplikasikan dalam pendidikan.

3. Q.S. Al-Hujurāt (49) Ayat 6 jika dihubungkan Interaksi belajar mengajar maka tampak relevan karena dasar dari Interaksi belajar mengajar adalah menanamkan rasa keimanan dan menumbuhkan sikap beragama pada siswa/siswa. Sehingga dalam mencapainya perlu dengan lima unsur yang sesuai dengan Q.S. Al-Hujurāt (49) Ayat 6.

#### B. Saran

Setelah melalui pembahasan dan kajian, maka kiranya penyusun perlu untuk mengemukakan beberapa saran sebagai kelanjutan dari kajian ini, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Kajian ini hanya sebagian kecil yang terdapat dalam Al-Qur'an, sehingga masih banyak lagi yang harus difokuskan dalam pembahasan, metode tematik kami gunakan agar pembahasan ini memiliki batasan, oleh karenanya kajian ini lebih baiknya jikalau dibuat lagi pembahasan lain dengan metode yang sama demi bertambahnya kajian terutama dalam pendidikan.
2. Makna *tabayyun* akan lebih lengkap lagi jika di bandingkan dengan kata-kata lain yang memiliki makna yang sama akan tetapi dengan pengucapan kata yang berbeda.

### C. Kata Penutup

Setelah melalui pembahasan dan kajian, maka kiranya dengan rendah hati penulis telah menyelesaikan Skripsi yang telah menjadi kewajiban penyusun itu tersendiri, disadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, sehigga masih dapat diberikan saran dan masukan, semoga penelitian ini bisa menjadi hasil yang bermanfaat.